

**Laporan Kinerja Bulanan
COMMLINK AGGRESSIVE FUND**

Bloomberg: CLKAGGR IJ Index

Semua data menunjukkan posisi per 31 Oktober 2014

Profil PT Commonwealth Life

PT Commonwealth Life merupakan Perusahaan Asuransi Jiwa berada di bawah naungan Commonwealth Bank of Australia.
Visi Commonwealth Life adalah menjadi Perusahaan Penyedia Pelayanan Asuransi Jiwa terbaik di Indonesia, yang terbaik dalam hal Pelayanan Pelanggan.

Profil Produk

Informasi Produk

Tanggal Peluncuran : 01 Mei 2009
Mata Uang : Rupiah
Harga Unit : Rp 2,359.5900

Tujuan Investasi

CommLink Aggressive Fund bertujuan untuk mengoptimalkan investasi jangka panjang dengan kebijakan alokasi investasi :

Jenis Instrumen	Minimal	Maksimal
Saham	75%	100%
Pendapatan Tetap	0%	25%
Pasar Uang	0%	25%

Rincian Portofolio

Alokasi Aset	Komposisi %
Ashmore Dana Progresif Nusantara	53%
FSI IndoEquity Dividend Yield Fund	40%
Cash / TD	6%

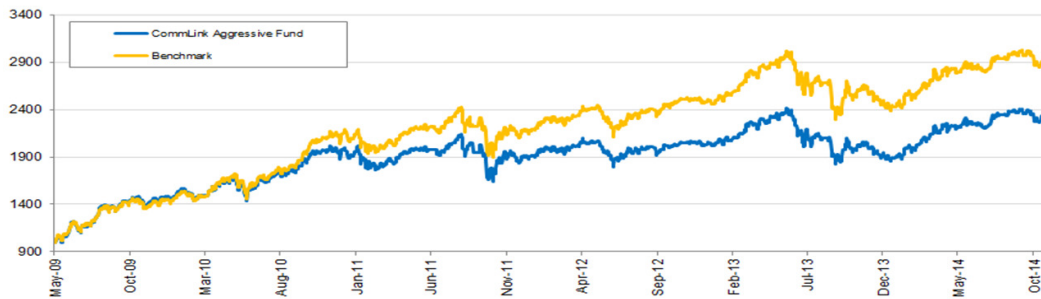
Alokasi Aset

Jenis Instrumen	Komposisi Aset
Saham	81.51%
Pendapatan Tetap	0%
Pasar Uang	18.49%

Kinerja

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Fund	0.41%	0.82%	6.53%	23.39%	135.96%
Benchmark (IHSG)	-0.93%	0.01%	5.15%	19.08%	194.26%

Grafik Kinerja



Komentar Manajer Investasi

- Badan Pusat Statistik mencatat pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal III-2014 sebesar 5,01% atau melambat jika dibanding periode sama tahun lalu. Angka ini lebih rendah dari pertumbuhan kuartal II yang mencapai 5,12%
- Badan Pusat Statistik mengumumkan angka inflasi Oktober 2014, sebesar 0,47%, angka tersebut lebih tinggi jika dibandingkan dengan inflasi Bulan September 2014 yang mencapai 0,27%. Tingkat inflasi tahun kalender (Januari – Oktober) 2014 sebesar 4,19% dan tingkat inflasi tahun ke tahun (Oktober 2014 terhadap Oktober 2013) sebesar 4,83%. Inflasi terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh kenaikan kelompok makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau
- Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada tanggal 07 Oktober 2014 memutuskan untuk mempertahankan BI Rate sebesar 7,50%.
- Badan Pusat Statistik melaporkan untuk nilai neraca perdagangan Indonesia pada September 2014 mengalami defisit US\$0,27 miliar. Tingginya defisit di sektor migas senilai US\$1,03 miliar menjadi pemicu defisit perdagangan Indonesia. Adapun neraca perdagangan sektor nonmigas surplus US\$0,76 miliar. Angka ekspor Indonesia September 2014 naik 5,48% ke US\$15,28 miliar dibandingkan dengan ekspor Agustus 2014. Adapun jika dibandingkan dengan September 2013, angka tersebut naik 3,87%. Adapun nilai impor Indonesia September 2014 mencapai US\$15,55 miliar naik 5,09% dibandingkan dengan Agustus 2014. Sementara itu dibandingkan September 2013 naik 0,85%.
- IHSG pada akhir Oktober 2014 ditutup ke level 5.089,55 atau turun sebesar 0,94% dibandingkan akhir bulan September 2014 dan dibandingkan dengan perdagangan di awal bulan Oktober 2014, IHSG mengalami penurunan sebesar 1,01%.
- Nilai tukar mata uang Rupiah terhadap US Dollar pada akhir Oktober 2014 mencapai level 12.082 atau terapresiasi sebesar 1,07% dibandingkan akhir September 2014 di level 12.212

Disclaimer:

CommLink adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Commonwealth Life. Informasi ini disiapkan dan digunakan sebagai keterangan saja. Investor harus menyadari bahwa investasi di Unit Link adalah berkaitan dengan mekanisme pasar yang memungkinkan terjadinya risiko keuangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. PT. Commonwealth Life tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda

Mitra Manajer Investasi

